DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN BANTUL

ISO 9001:2015

LAPORAN MANAJEMEN RESIKO

2019

Komplek Perkantoran Terpadu Pemda II Bantul
Jl. Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta
Telp/Fax : 0274-367338, 0274-367504.
Web : www.perdagangan.bantulkab.go.id, Email : dinas.perdagangan@bantulkab.go.id

LAPORAN MANAJEMEN RESIKO
DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN BANTUL

KODE DOKUMEN	**:**	**00.02/PK-LapManajemenRisiko-Sek.ISO/2019**
REVISI	**:**	
TANGGAL TERBIT	**:**	**21 Agustus 2019**

Disiapkan Oleh	**:**	**Ir. AGUS RIYADMADI, M.Si** **NIP. 196508141992031003** **KETUA TIM MANAJEMEN RESIKO**
Diperiksa	**:**	**PRIYO HARWIJAWANTO, S.Si, M.Si** **NIP. 196811141996031003** **MANAGEMENT REPRESENTATIVE**
Disahkan Oleh	**:**	**Drs. SUKRISNA DWI SUSANTA, M.Si** **NIP.196802161993031003** **TOP MANAGER**

1. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen resiko suatu proses identifikas, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus resiko yang tidak dapat diterima. Resiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata resiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi resiko. Manajemen resiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian resiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen resiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu resiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui aatau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan resiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari resiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekwensi resiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen resiko yg meliputi penilaian resiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen resiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada resiko yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pelayanan di Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul juga harus dilakukan analisis manajemen resiko. Hal ini digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang beresiko tinggi, sedang dan rendah sehingga resiko tersebut dapat diminimalisiri atau bahkan dapat dihilangkan. Sehingga diharapkan kegiatan di Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul dapat berjalan sesuai dengan rencana sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat semakin optimal.

2. RUANG LINGKUP

Manajemen resiko dilakukan dengan ruang lingkup Dinas Perdagangan Kab. Bantul seperti dari Dokumen, SDM, dan lingkungan.

3. METODE

- RCA (Dengan Fishbone) : Metode yang digunakan untuk menganalisis penyebab-penyebab dari terjadinya suatu masalah. Analisa dituliskan ke dalam bentuk mirip tulang ikan, dan disetiap tulang tersebut menjadi aspek/variabel independennya, sedangkan kepala ikan menjadi variabel dependennya.

4. RENCANA DAN EVALUASI MANAJEMEN RESIKO

Berdasarkan uraian di atas, semua kegiatan yang ada pada Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul tahun 2019 pasti memiliki resiko entah itu resiko yang ringan, sedang, moderate dan tinggi. Berikut register manajemen resiko Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul :

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
			No.	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	SEKRETARIAT														
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran														
1	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	Tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan perkantoran		Terhambatnya penyediaan ATK	Kurang tertibnya pencatatan persediaan ATK	C	Pekerjaan tertunda pelaksanaanya	Pembantu pengurus barang membuat laporan persediaan secara periodik	2	2	4	rendah	Fotokopi bukti pembelian ATK segera diserahkan kepada pembantu pengurus barang; laporan persediaan lebih ditertibkan	Sekretaris Dinas	12 bulan
				Terhambatnya penyediaan alat kebersihan	Alat kebersihan yang sering rusak/hilang pada saat setelah digunakan	C	Pekerjaan tertunda pelaksanaanya	Memantau Stok alat kebersihan secara periodik / rutin	2	2	4	rendah	Membeli alat kebersihan dengan kualitas bagus sehingga tidak cepat rusak; pengendalian dalam penggunaan alat kebersihan	Sekretaris Dinas	12 bulan
				Terhambatnya penyediaan listrik dan telepon	Terlambatnya pembayaran listrik dan telepon	C	Terputusnya aliran listrik kantor dan telpon	Pembayaran yang dilakukan H-1 sebelum tanggal 20 tiap bulannya	1	3	3	rendah	Pembayaran tertib dilakukan tanggal 5 tiap bulannya	Sekretaris Dinas	12 bulan
2	Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah		Kehadiran peserta rapat koordinasi rendah	Ada undangan / acara lain yang bersamaan waktu pelaksanaannya	C	Tujuan rapat tidak tercapai	Penyampaian undangan tidak mendadak	3	2	6	sedang	pencermatan penjadwalan kegiatan	Sekretaris Dinas	12 bulan
				Kesulitan dalam pengurusan akomodasi perjalanan dinas, sulit mendapatkan tiket yang mendadak	Banyaknya undangan dari Pusat/ mendampingi DPRD yang waktunya tentatif	C	Perjalanan dinas terganggu	Selektif dalam mengikuti perjalanan dinas	1	1	1	rendah	Bekerjasama dengan agen perjalanan untuk tiket pesawat dan hotel yang bisa dibayar pada saat biaya tersebut telah tersedia sesuai jadwal ROPKnya	Sekretaris Dinas	12 bulan
3	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	Terpenuhinya jasa pelayanan perkantoran.		Honor Pegawai Kontrak tidak dapat disesuakain dengan kinerja	SK Pegawai Kontrak ditetapkan setiap tahun dengan angka yang tetap di setiap bulannya	C	Kinerja Pegawai Kontrak tidak terukur kompetensinya	Pembinaan Pegawai Kontrak	1	1	1	Rendah	Pembinaan Pegawai Kontrak dan menetapkan Standar minimal kinerja Pegawai Kontrak	Sekretaris Dinas	12 bulan

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
			No.	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	Program Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur														
4	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	Terpenuhinya pemeliharaan fasilitas tempat dan lingkungan kerja dengan baik		Kinerja aparatur terhambat disebabkan oleh perbaikan gedung kantor	Perbaikan gedung kantor mengganngu aktifitas kantor	C	Kinerja terhambat	Memindahkan aktitas kegiatan kantor ke ruang lainnya; Perbaikan gedung kantor dilaksanakan di luar jam kerja PNS	1	2	2	rendah	Menjadwalkan perbaikan gedung kantor	Sekretaris Dinas	12 bulan
5	Pengadaan/Rehabilitasi Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya kendaraan dinas / operasional		Kualitas barang tidak sesuai dengan kebutuhan	spesifikasi barang tidak tersedia di e-katalog	C	Penyelesaian pekerjaan lebih lama	Koordinasi dengan provider untuk segera menyediakan barang di e-katalog	2	2	4	Rendah	Penyesuaian jadwal pengadaan barang	Sekretaris Dinas	3 bulan
				Minimnya jumlah kendaraan dinas yang layak	Tidak diakomodirnya usulan pengadaan kendaraan pada saat perencanaan	UC	Pelaksanaan kegiatan terhambat	Mengusulkan pengadaan kendaraan dinas tiap tahun	3	3	9	sedang	Pengawalan terhadap usulan	Sekretaris Dinas	12 bulan
6	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Terpenuhinya pemeliharaan kendaraan dinas / operasional dengan baik		Pekerjan terhambat karena kendaraan (mobil, motor) rusak/mogok	Pembawa kendaraan tidak cermat dalam memastikan kondisi kendaraan sebelum berangkat	C	Pelaksanaan pekerjaan lapangan terhambat	Servis rutin kendaraan	2	3	6	Sedang	Instruksi pada pemegang kendaraan agar lebih cermat memeriksa kondisi kendaraan	Sekretaris Dinas	12 bulan
				Borosnya pemakaian BBM	Mobil dengan usia tua dan tidak layak	C	Pelaksanaan pekerjaan lapangan terhambat	Servis rutin kendaraan	1	1	1	Rendah	Mengganti mobil tua dengan mobil yang lebih layak	Sekretaris Dinas	12 bulan

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
			No.	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
7	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	Terpenuhinya pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan baik		Pekerjan terhambat karena komputer terkena virus	komputer digunakan oleh banyak orang	C	Mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan	Pemasangan dan update anti virus	1	1	1	Rendah	Instruksi pada pemakai komtuter wajib scan ada flasdisk, harddisk, dll	Sekretaris Dinas	12 bulan
				Tidak terawatnya peralatan dan perlengkapan kaantor	Terlambat pelaksanaanya	C	Mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan	Jadwal perbaikan berkala	1	1	1	Rendah	Mengontrol peralatan dan perlengkapan ke bidang	Sekretaris Dinas	12 bulan
8	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	Tersedianya peralatan dan perlengkapan dalam mendukung kelancaran operasional perkantoran		pengadaan peralatan dan perlengkapan terlambat dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana operasional pelaksanaan	Rotasi pejabat pengampu kegiatan pengadaan	UC	serapan anggaran dan target pelaksanaan fisik tidak sesuai dengan target	ROPK keuangan dan fisik menjadi acuan pelaksanaan kegiatan tiap bulannya	3	2	6	sedang	SOP pengadaan barang dan jasa	Sekretaris Dinas	6 bulan
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur														
9	Pendidikan, Pelatihan, Sosialisasi, Bimtek dan peningkatan Kapasitas Aparatur	Terlaksananya peningkatan SDM dilingkungan Dinas Perdagangan		Tidak semua aparatur mengikuti kegiatan	adanya kegiatan lain yang bersamaan dengan kegiatan peningkatan kapasitas aparatur	C	Pelaksanaan kegiatan tidak optimal	Menyusun jadwal di luar jam kantor	1	1	1	rendah	Kegiatan dilaksanakan di luar kantor/luar daerah	Sekretaris Dinas	1 bulan
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan														
10	Penyusunan sistem manajemen mutu	Terbitnya sertifikat ISO 9001:2015 untuk Dinas Perdagangan		Terhambatnya pemenuhan dokumen dan hal-hal yang dipersyaratkan oleh tim pendamping ISO	Kurangnya komitmen untuk mempertahankan ISO 9001:2015	UC	Tidak mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015	Rapat koordinasi rutin internal; pendampingan ISO dari Gama Solution	3	2	6	sedang	Mengoptimalkan pendampingan dengan pihak Gama Solution, masing-masing ruangan diberikan maklumat pelayanan	Kepala Dinas	6 bulan

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
			No.	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11	Penyusunan laporan keuangan, barang, kepegawaian dan ketatausahaan	Terlaksananya perencanaan dan evaluasi, monitoring dan pelaporan terhadap program/kegiatan		Laporan keuangan, barang, kepegawaian terlambat	SPJ dari bidang-bidang diserahkan pada akhir waktu	C	Kinerja OPD terhambat	Penagihan penyampaian laporan dan memberikan blangko permintaan data	2	3	6	sedang	Membuat jadwal batas penyampaian materi laporan	Kasubag PKA	12 bulan
	UPT METROLOGI														
	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan														
12	Pelayanan Kemetrologian Daerrah	Meningkatnya jumlah wajib tera yang melakukan tera/tera ulang		Wajib tera tidak melakukan tera/tera ulang alat UTTPnya	Kurangnya kesadaran wajib tera untuk menera alat UTTPnya	UC	Alat UTTP yang tidak standar/tidak akurat sehingga dapat merugikan pelaku usaha dan masyarakat	Sosialiasi tentang Pentingnya Tera/Tera Ulang pada masyarakat/pelaku usaha; jemput bola pelayanan tera/tera ulang ke wajib tera/tera ulang	3	4	12	Moderat	Updating data wajib tera/tera ulang; mengintensifkan sosialisasi dan pelayanan jemput bola kepada wajib tera/tera ulang	Ka UPT Metrologi	12 bulan
	BIDANG PENGEMBANGAN PERDAGANGAN														
	Program peningkatan dan pengembangan ekspor														
13	Pengembangan ekspor dengan instansi terkait/asosiasi/pengusaha	Meningkatkan Jumlah Perusahaan yang mengajukan ijin Usaha dibidang Perdagangan		Keterlambatan penerbitan ijin usaha bidang perdagangan	Peraturan Bupati untuk pelaksanaan OSS Ijin usaha bidang perdagangan belum terbit; persyaratan administrasi kurang lengkap	C	Tidak bisa diterbitkan rekomendasi usaha bidang perdagangan	Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang ijin usaha bidang perdagangan	3	3	9	Sedang	Percepatan pemanfaatan OSS dengan sosialisasi dan publikasi tentang OSS kepada masyarakat melalui media cetak dan sosial media	Kabid Pengembangan Perdagangan	12 bulan

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
			No.	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
14	Pengembangan Pasar dan Ekspor Daerah	Meningkatnya Penjualan; Meningkatnya Kualitas Mutu Produk		Calon peserta pameran/pelatihan tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan	Calon peserta pameran/pelatihan menyampaikan data yang tidak sesuai	C	Peningkatan penjualan dan kualitas produk tidak bisa tercapai	Sosialisasi kepada calon peserta pelatihan/pameran,	3	1	3	Rendah	Optimalisasi sosialisasi kepada UMKM calon peserta pameran/pelatihan, validasi terhadap data peserta pameran/pelatihan	Kabid Pengembangan Perdagangan	12 bulan
	BIDANG SARANA DAN DISTRIBUSI PERDAGANGAN														
	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negri														
15	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Terlaksananya pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan operasi pasar murni		Terjadinya gejolak harga barang kebutuhan pokok	Kurangnya informasi harga dan sosialisasi kepada masyarakat	C	Stabilitas harga tidak terkendali	Melakukan pemantauan harga dan distribusi bahan kebutuhan pokok serta melakukan koordinasi dengan stake holder	2	1	2	Rendah	Mengirimkan informasi kepada masyarakat melalui media sosial, web, media cetak, dan radio.	Kabid Sarpras dan Distribusi Perdagangan	6 bulan
16	Pengembangan Pengelolaan Gedung dengan Sistem Resi Gudang	Terlaksananya Sosialisasi dan Temu Usaha dalam rangka Optimalisasi SRG		Pemanfaatan Gudang SRG melalui sistem resi gudang belum optimal	Luas kepemilikan lahan petani di Kab. Bantul rata2 sempit dan standar uji mutu barang yang akan di resikan terlalu tinggi	UC	Pemanfaatan Gudang SRG belum optimal	Melaksanakan sosialisasi dan temu usaha dalam rangka optimalisasi SRG	3	2	6	Sedang	Membuat Kajian Optimalisasi Pengelolaan Gudang SRG	Kabid Sarpras dan Distribusi Perdagangan	12 bulan
17	Peningkatan pelayanan perdagangan	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi perdagangan dan tercapainya sadar aturan bagi pelaku usaha		Pemantauan pelaku usaha barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya belum optimal	Keterbatasan SDM untuk melakukan pemantauan terhadap pelaku usaha barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya	C	Masih banyak pelaku usaha bidang perdagangan yang belum tersentuh pemantauan	Melaksanakan pemantauan secara rutin dan sosialisasi peraturan bidang perdagangan	3	2	6	Sedang	Sosialialisasi terhadap pelaku usaha; jangkauan pengawasan yang lebih luas	Kabid Sarpras dan Distribusi Perdagangan	12 bulan

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
			No.	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	Program pembinaan pedagang kakilima dan asongan														
18	Kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan	Tertatanya kawasan/lokasi PKL di tiap kecamatan dan objek wisata		Proses tender berulang	Kualifikasi penyedia tidak sesuai; dokumen pengadaan yang disampaikan penyedia tidak lengkap	C	Keterlambatan proses pembangunan; pembangunan gagal dilaksanakan	Periodesasi tender dilakukan pada triwulan I, spek teknis yang disederhanakan	2	3	6	sedang	Proses perencanaan dilakukan pada tahun n-1; dilakukan pemetaan PKL untuk rencana penataan	Kabid Sarpras dan Distribusi Perdagangan	8 bulan
19	Pemberdayaan melalui pembinaan DPC dan Bimbingan Teknis Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Terciptanya kawasan PKL yang tertib, aman, nyaman, bersih dan tertata rapi, sehingga kesejahteraan ekonomi para PKL meningkat		Proses tender berulang	Kualifikasi penyedia tidak sesuai; dokumen pengadaan yang disampaikan penyedia tidak lengkap	C	Keterlambatan proses pembangunan; pembangunan gagal dilaksanakan	Periodesasi tender dilakukan pada triwulan I, spek teknis yang disederhanakan	2	3	6	sedang	Proses perencanaan dilakukan pada tahun n-1;	Kabid Sarpras dan Distribusi Perdagangan	8 bulan
	BIDANG PENGEMBANGAN PASAR														
	Program Pemberdayaan Pedagang														
20	Peningkatan SDM, Kelembagaan dan Promosi Pasar	Meningkatkan Kualitas SDM Pedagang Pasar		Kualitas SDM Pedagang Pasar rata2 masih rendah	Kurangnya kesempatan pedagang pasar untuk mengikuti pelatihan	C	Pedagang pasar kurang profesional dalam mengelola dan menata dagangannya	diikut sertakan dalam pelatihan2	2	3	6	sedang	melakukan difersivikasi pelatihan untuk pedagang	Kabid Pengembangan Pasar	6 bulan
		Meningkatkan peran APPSI		kurangnya peran APPSI berpengaruh pada keadaan pasar	masih rendahnya minat pedagang dalam organisasi APPSI	C	Pasar tidak dalam kondisi baik	mendorong peningkatan peranserta APPSI melalui pertemuan2 serta peningkatan kapasitas APPSI	2	3	6	sedang	diadakan pertemuan yang lebih banyak ,dg narasumber dari lingkungan profesional serta testomoni dari pasar yang APPSI nya berperan baik	Kabid Pengembangan Pasar	12 bulan

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
			No.	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		Meningkatkan Promosi Pasar		Berkurangnya minat masyarakat berbelanja di pasar rakyat	Image pasar yang kurang menarik sebagai tujuan belanja masyarakat	C	Jumlah pengunjung yang semakin turun	diadakan monev dan kegiatan promosi pasar	2	3	6	sedang	meningkatkan incentive pemenang lomba; meningkatkan peran serta APPSI melalui pembinaan; lebih banyak membangun sarana dan pra sarana pasar	Kabid Pengembangan Pasar	8 bulan
	Program Penataan Pasar Rakyat														
21	Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar Rakyat	Terlaksananya pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan pasar rakyat		Sarpras pasar yang belum memadai dan dalam kondisi rusak	Bangunan sudah tua, belum lengkap dan kurang terpelihara	UC	Mengganggu kenyamanan aktivitas jual beli di pasar	Melakukan pendataan pasar yang membutuhkan pemeliharaan/rehabilitasi, melakukan pemeliharaan/rehabilitasi dan menambah kelengkapan sarpras pasar	4	3	12	Moderat	Melakukan pembinaan kepada APPSI dan pedagang untuk turut memelihara sarpras pasar; pemeliharaan dengan skala prioritas	Kabid Pengembangan Pasar	8 bulan
22	Pengembangan Pasar Rakyat Ber SNI	Mempertahankan Sertifikasi Pasar Ber SNI		Sertifikasi SNI Pasar Rakyat tidak dapat dipertahankan	Menurunnya kualitas dan standar Pasar Rakyat	C	Tidak terlaksananya SOP	Pendampingan Pedagang	2	2	4	Rendah	Pelaksanaan surveilance Pasar Rakyat	Kabid Pengembangan Pasar	1 tahun
23	Revitalisasi Pasar Rakyat	Terlaksananya revitalisasi pasar rakyat		Kualitas pembangunan/rehab tidak sesuai perencanaan	Lemahnya pengawasan terhadap pelaksana pembangunan	C	Potensi kerugian negara	Peningkatan pengawasan	3	2	6	Sedang	Pembangunan dilaksanakan di triwulan I atau II dengan pengawasan yang lebih cermat	Kabid Pengembangan Pasar	8 bulan

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
			No.	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
24	Insentifikasi Pendapatan Pasar	Tercapainya PAD Pasar		Target pendapatan dari retribusi pasar tidak tercapai	SDM Penarik Retribusi secara kualitas dan kuantitas kurang	C	Tidak optimalnya penarikan retribusi pasar	Dilaksanakannya evaluasi rutin terhadap petugas pemungut retribusi dan peningkatan kapasitas pengelola pasar	1	1	1	Rendah	Peningkatan Kapasitas SDM dan Mengaplikasikan sistem e-retribusi secara bertahap	Kabid Pengembangan Pasar	1 tahun
					Banyaknya kios dan los yang tutup/tidak aktif	C	Tidak optimalnya penarikan retribusi pasar	Klarifikasi dan Pemberian Sanksi terhadap Pemanfaat Kios dan Los	3	2	6	Sedang	Pengambilalihan Kios dan Los oleh Dinas Perdagangan	Kabid Pengembangan Pasar	1 tahun
					Pedagang Pasar tidak tertib	C	Tidak optimalnya penarikan retribusi pasar	Pemanggilan terhadap Pedagang Pasar	2	3	6	Sedang	Mengaplikasikan sistem e-retribusi secara bertahap	Kabid Pengembangan Pasar	1 tahun

Berdasarkan uraian register di atas, maka dapat disimpulkan ada 2 (dua) kegiatan yang memiliki resiko paling tinggi, adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

NO.		RTL
1.	**Wajib tera tidak melakukan tera/tera ulang alat UTTP nya**	- Updating data wajib tera/tera ulang - Mengintensifkan sosialisasi dan pelayanan jemput bola kepada wajib tera/tera ulang
2.	**Sarpras pasar yang belum memadai dan dalam kondisi rusak**	- Melakukan pembinaan kepada APPSI dan pedagang untuk turut memelihara sarpras pasar - Pemeliharaan dengan skala prioritas

5. HASIL MANAJEMEN RESIKO

Pernyataan Resiko :

- Wajib tera tidak melakukan tera/tera ulang alat UTTP nya
- Sarpras pasar yang belum memadai dan dalam kondisi rusak

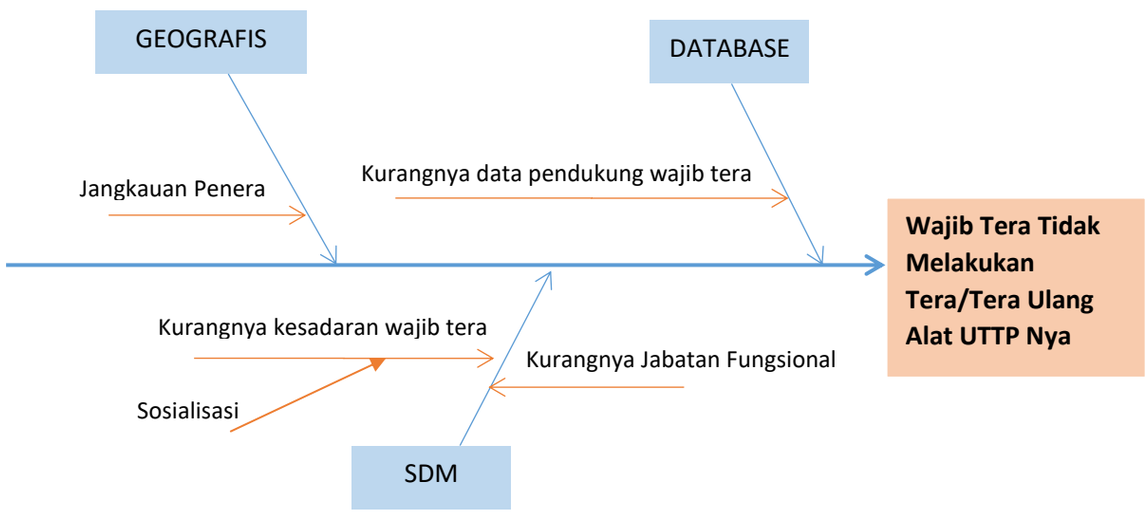

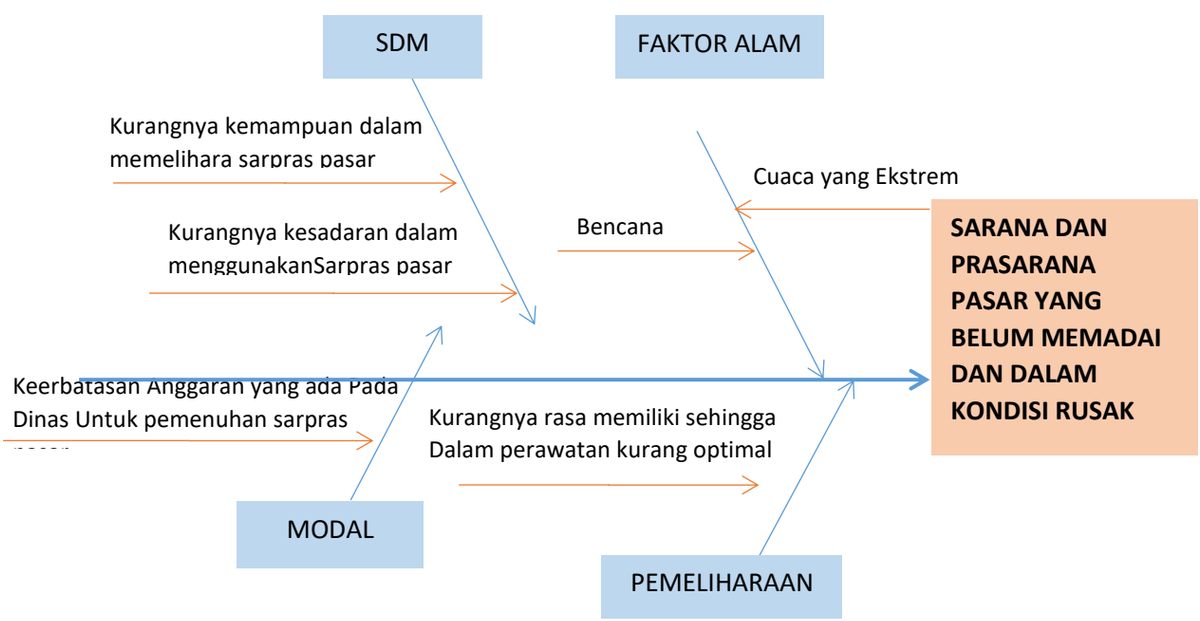

6. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

a). Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul telah melakukan analisis manajemen resiko dari setiap kegiatan yang ada. Berdasarkan hasil analisa manajemen resiko dari kegiatan yang ada di Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul terdapat 2 (dua) kegiatan yang beresiko moderat, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan tera ulang dan sarana prasarana pasar. Adapun potensi resiko terkait dengan tera ulang dan sarana prasarana pasar tersebut dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM), faktor metode, faktor kondisi alam dan geografis.

b). Rekomendasi

Analisis manajemen resiko harus dilakukan dalam semua kegiatan yang ada pada Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui seberapa besar resiko dari setiap kegiatan, sehingga dari resiko yang muncul tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan, sehingga semua kegiatan di Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul dapat berjalan dengan lancar.